

EDISI : Selasa, 17 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Selasa, 17 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengunjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discussion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Pemkab



Bali Tribune/War

**DILANTIK - Pimpinan definitif DPRD Buleleng periode 2019-2024 resmi dilantik, Senin (16/9).**

### Pimpinan DPRD Buleleng Ditetapkan

Singaraja, Bali Tribune

Pimpinan definitif DPRD Buleleng periode 2019-2024 resmi dilantik, Senin (16/9). Ketua Pengadilan Negeri Singaraja Wayan Sukantha, SH memimpin upacara Pelantikan dan Pengambilan sumpah Pimpinan DPRD Buleleng periode 2019-2024 di ruang sidang utama gedung DPRD Buleleng.

Mereka yang dilantik yakni Gede Supriatna dari Fraksi PDIP sebagai Ketua DPRD Buleleng, Ketut Susila Umbara Fraksi Golkar sebagai Wakil Ketua I, Gede Suradnya dari Fraksi Gerindra sebagai Wakil Ketua II dan Made Putri Nareni dari Fraksi NasDem sebagai Wakil Ketua III. Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana hadir dalam pelantikan itu bersama jajaran forum koordinasi pimpinan daerah Kabupaten Buleleng; para anggota DPRD Buleleng dan para pimpinan SKPD Lingkup Pemkab Buleleng.

Bupati Suradnyana berharap, dengan dilantiknya Ketua dan Wakil Ketua DPRD Buleleng ini maka penyelenggaraan roda pemerintahan dan pembangunan di Buleleng dapat berjalan selaras dengan Pemkab Buleleng. Untuk itu ia mengajak, seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama mengawal, memberikan dukungan secara konstruktif dalam pembangunan Buleleng. "Semua harus berperan aktif dalam menciptakan situasi kondusif, sehingga agenda-agenda pemerintahan dan pembangunan di Buleleng dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran secara optimal," ujarnya.

Ketua DPRD Buleleng Gede Supriatna mengatakan, seluruh anggota dewan beserta jajaran akan selalu bersinergi dengan pemerintah daerah. Sebab, DPRD adalah bagian dari pemerintah daerah yang senantiasa mengawal program-program pemerintah daerah agar berjalan dengan baik. "Kita akan terus melakukan komunikasi-komunikasi baik secara personal maupun lewat fraksi-fraksi terkait upaya meningkatkan kedisiplinan para anggota DPRD, serta tentunya juga akan mengambil sikap yang lebih tegas terhadap anggota yang kurang disiplin," tegas pria yang akrab sapa Supit ini.

Setelah pelantikan pimpinan Dewan Buleleng, ada tugas berat yang mesti cepat dilakukan yakni pembentukan Alar Kelengkapan Dewan (AKD) DPRD Buleleng. Kini pimpinan dewan Buleleng beserta fraksi-fraksi di DPRD Buleleng mulai melakukan loby-loby politik untuk dapat menduduki jabatan AKD. war



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Tribune

Kategori : Kriminal

# Tujuh Tersangka Pembalakan Liar Ditahan

Singaraja, Bali Tribune

Jajaran Polsek Seririt berhasil menggagalkan upaya pembalakan liar di kawasan hutan lindung Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Sejumlah orang diamankan bersama puluhan barang bukti berupa kayu hutan yang telah terpotong. Dua unit truk pengangkut dan dua mesin pemotong juga telah diamankan dan dibawa ke kantor polisi.

Informasi menyebutkan, peristiwa yang terjadi di kawasan Hutan Munduk Lopeng, Dusun Sorga Mekar, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt itu berawal adanya laporan masyarakat terkait adanya aktifitas sejumlah orang dikawasan hutan lindung Munduk Lopeng. Informasi tersebut oleh jajaran kepolisian dari Polsek Seririt ditindak lanjut dengan melakukan pengintaian. Benar saja, Tim Buser Reskrim Posek Seririt menemukan sejumlah orang tengah melakukan aktifitas penebangan liar yang menyasar kayu jenis sonokeling. Bahkan beberapa di antaranya tengah menaikkan kayu ke mobil truk yang terlebih

dahulu stand-by di tempat itu.

Tidak membuang waktu, dilakukan penggerebagan dan lanjut mengamankan semua yang terlibat. Tidak kurang 14 orang dibawa ke kantor polisi bersama barang bukti lainnya berupa 15 glondong kayu jenis sonokeling, truk nopol N 8430 UH dan dua mesin pemotong. Sebelumnya polisi menahan sebuah kendaraan L 300 nopol DK 9610 BD yang tengah mengangkut kayu jenis sonokeling tanpa dilengkapi dokumen resmi.

Dikonfirmasi atas penangkapan itu, Kapolsek Seririt Kompol Made Uder membenarkan. Menurutnya, kayu yang ditebang di tengah hutan lindung



BALU TRIBUNE/WAR  
BUKTI - Kapolsek Seririt Kompol Made Uder bersama barang bukti kayu sonokeling hasil penangkapan pelaku pembalakan liar hutan lindung.

akan dibawa keluar Bali dengan menggunakan truk yang telah disiapkan. "Lokasi penebangan di hutan lindung Munduk Lopeng cukup sulit dijangkau oleh petugas. Berjarak sekitar 15 kilometer lebih dari rumah penduduk," jelas Kompol Uder seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, Senin (16/9).

Menurut Kompol Uder, pelaku illegal logging terbilang profesional. Pasalnya, mereka melakukan aksinya dengan menggunakan teknik tertentu dengan lokasi yang sulit dijangkau dengan tidak merusak tanaman di dekatnya.

Sementara jarak pohon kayu antara satu yang lainnya yang ditebang berjarak 10 meter sampai 25 meter. "Kayu yang ditebang dengan cara mengikat bagian ujung pohon kayu dengan tali. Barulah ditebang dan perlahan diturunkan dengan cara mengerek. Begitu cara kerja mereka," terangnya. Terdapat 15 pohon kayu sonokeling yang ditebang dengan kondisi pohon kayu yang sudah tua. "Masih ada sekitar 6 gelondong kayu yang belum diturunkan dan masih tertinggal di TKP" imbuhnya.

Setelah dilakukan pemerik-

saan, akhirnya polisi menetapkan 7 tersangka dalam kasus pembalakan liar itu. Mereka antara lain, Wayan Darmadi (53) warga Banjar Dinas Lebah Mantung, Desa Pangkungparuk; Putu Karmita alias Leong (35) Dusun Sorga Mekar, Lokapaksa; Sudiono (48) Ampel Gading, Kecamatan Tirtogading, Kabupaten Malang; Kadek Wijaya (43) Sorga Mekar; Yenri Andi alias Andi (37) Malang; Mesenan (46) Desa Anggruk, Kecamatan Sumber Pucung, Malang; Ida Bagus Komang Suardika (35) Banjar Dinas Kembang Sari, Desa Pangkungparuk. "Dari 14 orang

yang yang ditangkap 7 di antaranya telah terbukti terlibat dan sudah resmi ditetapkan sebagai tersangka dan sudah ditahan. Keterlibatan pihak lain sedang kami dalam," ungkap Kompol Uder.

Ketujuh tersangka tersebut dijerat dengan pasal 83 ayat (1) jungto Pasal 12 huruf e UU Nomor 18 Tahun 2013, tentang pencegahan dan pemberantasan perusakan hutan. "Ada beberapa tersangka dikenakan dengan pasal berbeda namun tetap mengacu pada pelanggaran terhadap UU No 18/2013," tandasnya. war

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG